

CHARACTERISTICS ANEMIA AND NOT ANEMIA OF PREGNANT WOMEN IN THE VILLAGE OF WONOKROMO, PLERET, BANTUL

Fatiha Amaliya Rahmah¹, Idi Setiyobroto², Nur Hidayat³

Department of Nutrition Poltekkes Kemenkes Yogyakarta
Jl. Tata Bumi No.3, Banyuraden, Gamping, Sleman, Yogyakarta 55293
(Email: fatihaamaliya99@gmail.com)

ABSTRACT

Background : According to Riskesdas 2018 data, the prevalence of anemia in pregnant women has increased from (31.7%) to (48.9%). According to data from the health profile of Bantul 2019 , prevalence anemia in pregnant mothers at health centers Pleret by (34.01%) is the second highest rank in Bantul.

Objective : This study aims to determine the characteristics of pregnant women who are anemic and not anemic in Wonokromo Village, Pleret, Bantul .

Methods : This study was an observational study with a *cross sectional* design . The sample in this study amounted to 32 pregnant women with a *purposive sampling technique* . The data used are primary and secondary data.

Results : The results of this study showed that out of 32 pregnant women, there were 6 pregnant women who had anemia. Pregnancy at risk (50%) experienced more anemia than non-risk pregnancies (14.3%), secondary education level (33.3%) experienced more anemia than tertiary education (12.5%), parity multipara (33.3%) had more anemia than nulliparous parity (0%), KEK status (33.3%) had more anemia than no risk of KEK (15.4%), less protein intake (33, 3%) experienced anemia more than good protein intake (10%), at risk age (22.2%) experienced more anemia than age without risk (17.4%), and good iron intake (22.2%). %) experienced anemia more than good iron intake (12.5%).

Conclusion : The incidence of anemia mostly occurs in pregnant women who have a risky pregnancy distance, secondary education level, multiparity parity, age at risk, KEK status, low protein intake, and good iron intake.

Keywords : Characteristics, Pregnant Women, Anemia

KARAKTERISTIK IBU HAMIL ANEMIA DAN TIDAK ANEMIA DI DESA WONOKROMO, PLERET, BANTUL

Fatiha Amaliya Rahmah¹, Idi Setiyobroto², Nur Hidayat³

Jurusan Gizi Poltekkes Kemenkes Yogyakarta
Jl. Tata Bumi No.3, Banyuraden, Gamping, Sleman, Yogyakarta 55293
(Email: fatihaamaliya99@gmail.com)

ABSTRAK

Latar Belakang: Menurut data Riskesdas tahun 2018, prevalensi anemia ibu hamil di Indonesia mengalami peningkatan dari (31,7%) menjadi (48,9%). Menurut data profil kesehatan Kabupaten Bantul pada tahun 2019, prevalensi anemia ibu hamil di Puskesmas Pleret sebesar (34,01%) merupakan peringkat tertinggi kedua di Kabupaten Bantul.

Tujuan: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui karakteristik ibu hamil yang mengalami anemia dan tidak anemia di Desa Wonokromo, Pleret, Bantul.

Metode: Penelitian ini merupakan penelitian observasional dengan desain *cross sectional*. Sampel pada penelitian ini berjumlah 32 ibu hamil dengan teknik pengambilan sampel *purposive sampling*. Data yang digunakan yaitu data primer dan sekunder.

Hasil: Hasil penelitian ini menunjukkan dari 32 ibu hamil terdapat 6 ibu hamil yang mengalami anemia. Jarak kehamilan berisiko (50%) mengalami kejadian anemia lebih banyak dari jarak kehamilan tidak berisiko (14,3%), tingkat pendidikan menengah (33,3%) mengalami kejadian anemia lebih banyak dari tingkat pendidikan tinggi (12,5%), paritas multipara (33,3%) mengalami kejadian anemia lebih banyak dari paritas nulipara (0%), status KEK (33,3%) mengalami kejadian anemia lebih banyak dari status gizi normal (15,4%), asupan protein kurang (33,3%) mengalami kejadian anemia lebih banyak dari asupan protein baik (10%), umur berisiko (22,2%) mengalami kejadian anemia lebih banyak dari umur tidak berisiko (17,4%), dan asupan zat besi baik (22,2%) mengalami kejadian anemia lebih banyak dari asupan zat besi baik (12,5%).

Kesimpulan: Kejadian anemia paling banyak terjadi pada ibu hamil yang mempunyai jarak kehamilan berisiko, tingkat pendidikan menengah, paritas multipara, umur berisiko, status KEK, asupan protein kurang, dan asupan zat besi baik.

Kata Kunci: Karakteristik, Ibu Hamil, Anemia